

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan dan menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan atau fenomena sebenarnya yang terjadi di lapangan kemudian melaporkannya sebagaimana adanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁶³ Dengan proses penelitian menggunakan metode kombinasi, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian. Hal ini digunakan untuk penelitian kualitatif yang mengambil subjek penelitian lebih luas.⁶⁴

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orangtua (ayah dan ibu) yang memiliki anak yang berusia 7 hingga 10 tahun dan anak di Desa Tampang Awang Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

⁶³ Syaifullah Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2006), h. 5

⁶⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 6

Dari data penduduk di Kecamatan Tatah Mamur Kabupaten Banjar orangtua yang memiliki anak berumur 7 hingga 10 tahun berjumlah 30 orangtua dan untuk penyebaran tempat subjek penelitian terdapat pada Rt. III sampai Rt. VI. Oleh karena itu subjek yang penulis teliti dalam penelitian ini berjumlah 30 orangtua dan anak di Desa Tampang Awang Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini mengenai pendidikan agama di lingkungan keluarga yakni pendidikan yang dilakukan oleh orangtua kepada anak dalam sholat, membaca Al-quran dan akhlak terhadap orangtua dan teman serta faktor yang mempengaruhi pendidikan agama di lingkungan keluarga di Desa Tampang Awang Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Secara rinci data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Primer, yaitu data yang meliputi:

1) Pendidikan agama di lingkungan keluarga di Desa Tampang Awang Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar meliputi:

a) Sholat fardhu.

b) Membaca Al-quran.

c) Akhlak anak terhadap:

- (1) Orangtua.
- (2) Teman sebaya.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan agama di lingkungan keluarga di Desa Tampang Awang Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, yakni faktor orangtua dalam hal:

- a) Latar Belakang Pendidikan .
- b) Faktor waktu dan kesempatan.
- c) Faktor Globalisasi/Teknologi.
- d). Faktor keadaan lingkungan sosial keagamaan.

b. Data Sekunder (penunjang), yaitu data yang meliputi:

Data sekunder yang dimaksud ialah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:

1. Sejarah singkat dan letak geografis.
2. Jumlah penduduk dan Tingkat Pendidikan
3. Sarana pendidikan dan sarana ibadah.
4. Data lainnya yang mendukung data primer.

2.Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu kepala keluarga (ayah dan ibu) yang mempunyai anak berumur 7 hingga 10 tahun dan anak-anak dari orangtua yang menjadi responden di Desa Tampang Awang Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.
- b. Informan, yaitu tokoh masyarakat yang ada di Desa Tampang awang Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.
- c. Dokumenter, yaitu segala informasi yang tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang lengkap dan mendekati terhadap yang valid dalam penelitian ini. Maka, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapat gambaran lebih jelas tentang masalah dan petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan pendidikan agama di lingkungan keluarga di Desa Tampang Awang.
2. Wawancara, yaitu merupakan tanya jawab secara lisan kepada responden dan informan untuk mengumpulkan data. Teknik ini “merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab sambil mengadakan tatap muka

secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.”⁶⁵

3. Angket, yaitu suatu daftar atau rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis yang diberikan kepada 30 orang kepala keluarga mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.
4. Dokumentasi, yaitu merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian melalui dokumen-dokumen atau arsi-arsip terutama dalam hal data penunjang yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik dibawah ini.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Jenis Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|---|--|--|
| 1. | a. Data Primer, yaitu data yang meliputi: 1) Pendidikan agama di lingkungan keluarga di Desa Tampang Awang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Sholat fardhu • Membaca Al-quran • Akhlak anak terhadap: - Orangtua | Orangtua dan anak Orangtua dan anak Orangtua dan | Observasi, wawancara dan angket Observasi, wawancara dan angket Observasi, |

⁶⁵ Bugin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 108

| | | | |
|----|---|--|---|
| | <p>- Teman</p> <p>2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan agama di lingkungan keluarga di Desa Tampang Awang, meliputi:</p> <p>a) Latar Belakang Pendidikan atau pengetahuan</p> <p>b) Faktor waktu dan kesempatan</p> <p>c) Faktor globalisasi/teknologi</p> <p>d) Faktor keadaan lingkungan sosial keagamaan</p> | <p>anak</p> <p>Orangtua dan anak</p> <p>Orangtua dan anak</p> <p>Orangtua</p> <p>Orangtua dan anak</p> <p>Orangtua /masyarakat</p> | <p>wawancara dan angket</p> <p>Observasi, wawancara dan angket</p> <p>Wawancara dan dokumenter</p> <p>Observasi, wawancara dan angket</p> <p>Observasi, wawancara dan angket</p> <p>Observasi, wawancara dan angket</p> |
| 2. | <p>b. Data Sekunder (penunjang), yaitu data yang meliputi:</p> <p>Data sekunder yang dimaksud ialah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:</p> <p>1) Letak geografis dan sejarah singkat.</p> <p>2) Jumlah penduduk dan Tingkat Pendidikan</p> | <p>Kepala Desa, tokoh masyarakat</p> <p>Kepala Desa, tokoh</p> | <p>Wawancara dan Dokumenter</p> <p>Observasi, wawancara dan</p> |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | 3) Sarana pendidikan dan sarana ibadah. | masyarakat Kepala Desa | dokumenter Wawancara dan Dokumenter |
| | 4) Data lainnya yang mendukung data primer. | Orangtua/ Kepala Desa/ tokoh masyarakat | Observasi wawancara, dan dokumenter |

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Koding, mengklasifikasikan semua jawaban responden dan informan menurut macam dan bentuknya sesuai dengan jawaban responden.
- c. Tabulating, yaitu penulis menyusun dan memasukkan data yang telah dihitung frekuesinya ke daam bentuk tabel, dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persen

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

d. Interpretasi data, setelah proses penghitungan, maka akan dibeikan interpretasi dengan kategori sebagai berikut:

- a. 00 % - < 20 % = Rendah Sekali
- b. 20 % - < 40 % = Rendah
- c. 40 % - < 60 % = Cukup / Sedang
- d. 60 % - < 80 % = Tinggi
- e. 80 % - 100 % = Tinggi Sekali

2. Teknik Analisis Data

Data yang telah diolah selanjutnya dilakukan analisis data, data yang sudah disajikan diberikan penafsiran dan pembahasan tentang bagaimana pendidikan agama di lingkungan keluarga di Desa Tampang Awang Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar yang dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan data yang didapat dalam bentuk uraian kalimat.

Sedangkan dalam pengambilan kesimpulan, menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus kemudian dijabarkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahapan pendahuluan

- a. Penjajakan awal lokasi penelitian.

- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan proposal skripsi.
 - b. Memohon surat riset dari bapak dekan fakultas tarbiyah dan keguruan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian.
 - c. Membuat pedoman wawancara dan observasi.
 - d. Menyampaikan instrument data.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi instansi yang terkait guna menyampaikan diadakannya suatu penelitian.
 - b. Mengumpulkan data.
 - c. Mengolah dan melakukan analisis data.
 - d. Menarik kesimpulan.
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian.
 - b. Membuat laporan hasil penelitian kedalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan kebenarannya.